

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan teknologi informasi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk menjalankan sejumlah tugas pemrosesan data telah memainkan peran krusial dalam perkembangan teknologi informasi dan membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk administrasi dan tata kelola di lembaga-lembaga (Praja et al., 2022). Pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan bagian – bagian di instansi terlibat dalam proses membuat SPT (Surat Perintah Tugas), SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) dan SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas, serta proses pembuatan laporan SPT, SPPD maupun SPJ (Alifia et al., 2019). Penerapan Teknologi informasi untuk mengkomputerisasi penerbitan SPPD, mempermudah pengelolaan data dan proses administrasi (Sinlae, 2019). Sistem Informasi untuk perjalanan dinas dan permohonan belanja berbasis *website* dapat mengelola sistem surat tugas agar lebih akurat, tertata, dan mampu memantau proses berjalannya surat tugas (Atmala & Ramadhani, 2020). Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terkait status persetujuan, pelaksanaan, dan penyelesaian tugas, serta memastikan tingkat transparansi dan kendali yang optimal dalam pelaksanaan perjalanan dinas (Mallisza dkk., 2022).

Politeknik Negeri Subang (POLSUB) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Kabupaten Subang. Proses pengelolaan permohonan memiliki kendala, yang mana untuk melakukan proses disposisi pengusul harus menemui pejabat yang dituju dan jika pejabat sedang tidak ada di ruangan maka proses disposisi akan tertunda. Pengusul juga memiliki kendala akan proses untuk mengetahui status pengajuan, sehingga sulit untuk memantau perkembangan pengajuannya. Selanjutnya, surat pertanggungjawaban yang ditolak maka pelaksana diharuskan melakukan pengantaran yang berulang kali ke ruangan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Jika Wakil Direktur II ingin memantau disposisi yang ada di PPK maka perlu mendatangi langsung ke ruangan PPK dan

perlu mencari satu per satu dokumennya. Selain itu, pelaksana belanja memiliki masalah ketika ingin mengumpulkan dokumen bukti atau kwitansi dari hasil melaksanakannya maka harus mengumpulkan dan mendatangi bendahara pengusul langsung ke ruangnya untuk di arsipkan. Proses pengajuan atau permohonan belanja pada bagian umum masih menggunakan proses yang *manual*, begitu juga dengan surat perjalanan dinas.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, diperlukan perancangan sistem informasi guna memudahkan proses penerbitan surat perjalanan dinas dan permohonan belanja, baik yang terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) maupun yang tidak. Sistem ini mencakup fungsionalitas disposisi pada surat perjalanan dinas dan permohonan belanja, baik yang melibatkan PBJ ataupun Non PBJ, sehingga proses disposisi dapat dilakukan di lokasi manapun tanpa harus datang langsung ke ruangan pejabat yang dituju. Selain itu, sistem ini menyediakan fitur proses permohonan, menghilangkan kebutuhan bagi pengusul untuk mengulang pertanyaan mengenai status pengajuannya. Fitur surat pertanggungjawaban digunakan untuk proses *approval*, memungkinkan pelaksana tidak perlu mengunjungi PPK pada saat pengumpulan SPJ yang telah disetujui. Dengan adanya sistem informasi ini, Wakil Direktur II tidak perlu mengecek dokumen secara langsung terkait alur disposisi PPK. Selain itu, pelaksana belanja dapat mengumpulkan berkas atau kwitansi bukti melalui sistem, mengurangi kebutuhan bagi pelaksana untuk datang secara langsung ke bendahara guna memberikan bukti-bukti terkait. Berdasarkan analisis masalah tersebut, judul dari Proyek Akhir ini adalah "**Perancangan Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas dan Pengajuan Belanja di Politeknik Negeri Subang**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dirumuskan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memantau surat perjalanan dinas atau pengajuan belanja tanpa harus bertanya secara langsung?

2. Bagaimana cara menggambarkan proses disposisi surat perjalanan dinas dan surat permohonan belanja?
3. Bagaimana cara menggambarkan proses pelaksana belanja dapat mengumpulkan surat pertanggungjawaban?

1.3. Tujuan

1. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur pemantauan atau *Monitoring* untuk tahapan proses surat perjalanan dinas atau pengajuan belanja, sehingga dapat dengan jelas mengetahui sudah ditahap mana proses tersebut sedang berlangsung.
2. Merancang sistem informasi dengan melakukan disposisi secara *online* untuk mengatasi kendala dalam proses disposisi surat perjalanan dinas dan surat pengajuan belanja terutama saat pejabat yang dituju tidak berada di kantor.
3. Merancang sistem dengan menyediakan fitur untuk mengunggah dokumentasi dan pengarsipan, sehingga dokumen seperti surat pertanggungjawaban dapat disimpan dengan baik oleh pengelola yang bersangkutan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :
 - a. Membantu penulis untuk memahami dan memperluas pengetahuan tentang administrasi perjalanan dinas maupun permohonan belanja.
 - b. Menambah *portofolio* untuk perancangan sistem informasi.
2. Bagi Instansi :
 - a. Membantu mempermudah proses penerbitan surat perjalanan dinas dan permohonan belanja yang terutama pada tahapan disposisi.
 - b. Mempermudah *Monitoring* tahapan proses perjalanan dinas maupun permohonan belanja yang sedang berlangsung.

- c. Membantu meningkatkan pengelolaan dokumentasi dan pengarsipan melalui sistem, memastikan dokumen-dokumen terkait tersimpan dengan baik dan mudah diakses.

1.5. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya topik yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah dan memfokuskan masalah yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Perjalanan dinas dan permohonan belanja, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini terbatas pada pengelolaan surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja, tanpa melibatkan aspek lain di luar kedua hal tersebut.
2. Perancangan yang dikembangkan hanya memiliki ruang lingkup yang mencakup instansi Politeknik Negeri Subang.
3. Penulis membatasi penyelesaian permasalahan hanya sampai pada tahap perancangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Terdapat 6 bab dalam laporan proyek akhir ini, dan dari masing-masing bab terdapat beberapa sub-bab dengan uraian yang berbeda. Berikut adalah urutan dari sistematika penulisan antara lain.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika pelaporan terkait proses terkait permohonan surat perjalanan dinas dan pengajuan belanja di lingkungan Politeknik Negeri Subang.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada BAB 2 ini menggambarkan tentang konsep dan teori yang berhubungan dengan masalah yang ada dan diambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul

proyek akhir ini yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang topik yang diteliti secara teoritis.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait metode penelitian, berisi uraian rinci tentang langkah-langkah yang sesuai dengan kerangka metode pengembangan sistem yang digunakan, serta metode analisis data guna menjawab permasalahan yang ditimbulkan pada bab 1 dan didukung oleh landasan teori bab 2.

BAB 4 : ANALISIS

Pada bab 4 berisi perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna menggunakan metode *waterfall*. Dan menjelaskan analisis dari hasil observasi, studi penelitian, studi literatur, dan proses bisnis.

BAB 5 : PERANCANGAN

Pada bab 5 ini berisi tahap perancangan, dilakukan analisis pengguna dan kebutuhan pengguna untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan, meliputi pembuatan *use case diagram*, skenario *use case*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*, perancangan basis data, dan perancangan *user interface*.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab 6 ini membahas tentang simpulan yang telah dicapai guna menjawab tujuan dari proyek akhir serta saran-saran yang bermanfaat untuk mengembangkan proyek akhir tersebut.